

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola sampai saat ini masih jadi permainan yang sangat populer dan mudah dimainkan di mana pun, oleh siapa pun dan membuat permainan sepakbola makin hari kian menarik bahkan sepakbola sekarang semakin banyak terobosan-terobosan melalui taktik permainan, Filosofi Sepakbola dari berbagai negara bahkan teknologi canggih pun sudah mulai masuk di sepakbola. Maka oleh dari itu sukses berprestasi merupakan suatu tuntutan logis sepakbola industri.

Di samping meraih kemenangan sebagai wujud prestasi, tim juga dituntut untuk menyajikan sepakbola yang atraktif dan menghibur. Cakupan pecinta sepakbola dari seluruh penjuru dunia membuat sepakbola telah menjadi permainan dunia. Konsekuensinya tim harus bermain agresif demi berusaha mencetak gol sebanyak mungkin. Keindahan dan kemenangan bak dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Pecinta sepakbola benci kekalahan, tetapi disisi lain mereka juga tak menyukai tim yang bermain membosankan. Kemenangan plus sepakbola indah merupakan harga mati.

Berbicara tentang prestasi pada saat ini pula sepakbola Indonesia sedang giat-giatnya dalam melakukan pembinaan usia muda, di mana pada tahun 2017 lalu telah lahir “Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia” atau biasa

disebut Filosofi Sepakbola Indonesia yang ditujukan sebagai pedoman dalam memberikan program latihan, guna meraih prestasi tertinggi sepakbola.

Kurikulum ini juga memberikan penjelasan yang mendalam tentang karakteristik pesepakbola usia muda sesuai dengan kelompok usianya. Berdasarkan karakteristik pengelompokan usia muda, kurikulum kemudian menjabarkan tahap-tahap pembinaan sepakbola usia muda yang harus dilalui pemain. Di mana pada setiap tahapan tersebut terdapat metode latihan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan kelompok usia. Di dalamnya pun terdapat penyederhanaan dari bermain 11 v 11, yaitu 7 v 7 dan 4 v 4. Sebelum pemain memahami bermain 11 v 11 maka pemain harus memahami dahulu konsep dasar dari penyederhanaan tersebut. Metode latihan setiap tahapan usia pun sudah ditetapkan, usia 6 – 9 tahun (fase kegembiraan), usia 10 – 13 tahun (fase pengembangan skill), usia 14 – 17 tahun (fase pemahaman bermain), dan usia 18 – senior (fase penampilan).

Dalam sepakbola terdapat tujuh teknik dasar, *Kicking* (menendang), *dribbling* (menggiring), *controlling* (menahan/mengatur), *tackling* (merebut), *heading* (menyundul), *throw in* (melempar), *goal keeping* (menjaga gawang). Karakteristik bermain sepakbola yang dinamis karena aliran bola antar kaki pemain yang berlangsung cepat mengharuskan setiap pemain untuk menguasai teknik dasar yang baik.

Ada beberapa hal penting dan vital kegunaannya dalam tim sepakbola. Kerja sama adalah kunci utamanya dan banyak strategi yang umum digunakan dalam sepakbola. Setiap pemain harus memiliki pemahaman fundamental ini jika mereka ingin berhasil di lapangan. Selama beberapa kesempatan yang menguntungkan, itu adalah proses yang datang secara naluriah, untuk orang lain, sedikit teori, ditambah dengan banyak kerja keras di tempat latihan sangat berharga.

Latihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Untuk dapat mencapai prestasi puncak sebagai seorang pemain sepakbola, maka sangat diperlukannya teknik, taktik, fisik, dan mental yang prima. Psikologi atlet menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan pesepakbola dalam mencapai prestasi puncak. Yang harus juga diperhatikan oleh pelatih ialah Psikologi pemain tersebut, karena psikologi sangat penting karena pada dasarnya pesepakbola juga merupakan manusia biasa yang memiliki rasa, hati, emosi, dan tak lepas dari masalah pribadi. Apabila tidak ditangani secara benar, masalah pribadi tersebut bisa mempengaruhi permainan seorang pemain tersebut di dalam lapangan. Masalah yang dihadapi seorang pemain juga bisa berdampak secara keseluruhan terhadap kinerja tim. Porsi untuk atlet pun harus disesuaikan berdasarkan usia, tahap, dan rasio antara latihan dan pertandingan. Dan salah satu bentuk latihan yang bisa diberikan kepada anak usia 12 tahun dengan memperhatikan karakteristiknya adalah bermain. Di samping itu sepakbola tidak hanya berbicara tentang fisik dan teknik saja karena sepakbola dalam se persekian detik pemain harus sudah bisa mengambil keputusan, Sepakbola modern semakin banyak taktik dan strategi dan pemain dituntut harus lebih cerdas di dalam lapangan dan dapat mengikuti intruksi dari pelatih, maka dari itu wawasan pun dibutuhkan oleh pemain. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengembangkan bentuk latihan *fun games berbasis numeric* untuk usia 12 tahun. Sehingga judul penelitian yang diambil adalah bentuk latihan *fun games berbasis numeric* untuk usia 12 tahun.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian ini adalah: “Pengembangan Model *Fun games* Sepakbola Berbasic *Numeric* pada usia 12 Tahun ”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan

masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah Pengembangan *Fun games* Sepakbola Berbasic *Numeric* pada usia 12 Tahun.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, fokus dan rumusan masalah penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat menjadi referensi bagi para pelatih Sekolah Sepakbola dalam Model latihan *Fun games* Sepakbola berbasic *Numeric*, dimana pada usia ini mereka senang dengan bermain.
- b. Dapat memberikan variasi model latihan *Fun games* Sepakbola Berbasic *Numeric* dengan berbagai permainan untuk pemain usia 12 Tahun kepada para pelatih Sekolah Sepakbola.
- c. Dapat menambah variasi model dalam latihan *Fun games Sepakbola* dengan berbasis *numeric* permainan untuk pemain usia 12 tahun yang tentu bentuk ini sangat berbeda menambah variasi latihan apalagi tidak membuat jenuh dan bosan.
- d. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu kepelatihan dengan menambah khasanah berbagai bentuk model latihan *Fun games*.

